

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan tentang Produk

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan ini dapat menghasilkan lembar kerja siswa yang berbasis konstruktivisme pada materi limas. Penelitian pengembangan ini diujicobakan pada siswa kelas VIII-C SMP Muhammadiyah 6 Surabaya. Dari data hasil uji coba yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis konstruktivisme dikembangkan menggunakan model pengembangan perangkat pembelajaran 4-D oleh Thiagarajan. Model ini terdiri dari empat tahap pengembangan yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), dan *Desseminate* (penyebaran). Namun dalam penelitian ini tidak menerapkan tahap penyebaran (*Desseminate*) sehingga hanya sampai tahap pengembangan (*Develop*) karena keterbatasan waktu penelitian. Adapun hasil pengembangan lembar kerja siswa adalah sebagai berikut:

- a. Ditinjau dari kevalidan lembar kerja siswa

Berdasarkan penilaian dari 2 validator diperoleh rata-rata total validasi lembar kerja siswa 1 yang berbasis konstruktivisme sebesar 3,667 yang artinya LKS ini termasuk dalam kategori valid. Untuk lembar kerja siswa 2 berbasis konstruktivisme diperoleh rata-rata sebesar 3,750 dan dikategorikan valid. Dengan demikian, lembar kerja siswa berbasis konstruktivisme ini dari aspek kevalidan dinyatakan valid.

- b. Ditinjau dari kepraktisan lembar kerja siswa

Berdasarkan penilaian validator, lembar kerja siswa berbasis konstruktivisme yang dikembangkan dapat digunakan dengan sedikit revisi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lembar kerja siswa berbasis konstruktivisme ini memenuhi aspek praktis.

c. Ditinjau dari keefektifan lembar kerja siswa

Dari data yang diperoleh, hasil tes belajar peserta didik dengan menggunakan LKS berbasis konstruktivisme ini diperoleh persentase ketuntasan klasikal yaitu sebesar 88%. Sehingga, lembar kerja siswa berbasis konstruktivisme ini dapat dinyatakan memenuhi aspek efektif.

2. Respon peserta didik setelah menggunakan lembar kerja siswa berbasis konstruktivisme memiliki rata-rata total sebesar 87,8% dengan kriteria sangat kuat dan dapat dikatakan bahwa respon peserta didik terhadap lembar kerja siswa berbasis konstruktivisme positif.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah didapatkan, peneliti memberi beberapa saran tentang pengembangan lembar kerja siswa, sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya dapat membuat suatu bahan ajar seperti LKS yang dapat menambah keaktifan peserta didik dalam kelas agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik.
2. Bagi pembaca atau peneliti lain, diharapkan melakukan tahap simulasi dan keefektifitasan lembar kerja ditambah dengan keefektifitasan siswa dan guru. Dalam mengembangkan lembar kerja siswa diharapkan dapat melanjutkan hingga tahap penyebaran. Dan diharapkan pula, peneliti lain dapat mengembangkan bahan ajar lainnya selain LKS.